

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran dari beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan teknik pencatatan mind mapping yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama penerapan teknik pencatatan mind mapping.

#### **1.2 SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII A MTs Masyhudiayah Giri tahun pelajaran 2010 – 2011 yang berjumlah 32 peserta didik.

#### **1.3 LOKASI PENELITIAN**

##### **1.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di MTs Masyhudiayah Giri Kebomas Gresik.

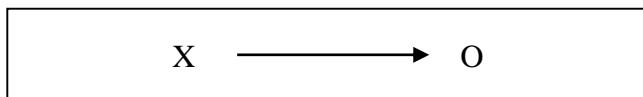
##### **1.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2010/2011, tepatnya bulan agustus 2010.

#### **1.4 RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan design penelitian “One shot case study”. Dimana suatu kelas dikenakan penerapan teknik pencatatan mind mapping, setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik.

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Perlakuan, yaitu pembelajaran dengan teknik pencatatan Mind Mapping pada materi aljabar.

- O : Hasil observasi selama dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan teknik pencatatan mind Mapping pada materi aljabar, yaitu mendiskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik. (Ankunto, 2006:85).

## 1.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tahap I : Persiapan peneliti

1. Menyiapkan judul proposal penelitian dan memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian.
2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang prposal penelitian.
3. Permohonan izin ke sekolah yaitu MTs. Masyhudiyah Giri untuk mengadakan penelitian.
4. Membuat kesepakatan dengan guru bidang study matematika kelas VIII mengenai:
  - a) Materi yang akan diteliti adalah materi aljabar dan yang akan dilihat yaitu melakukan operasi hitung pada bentuk aljabar.
  - b) Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 2 kali pertemuan, yang keduanya pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran.
  - c) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran dengan teknik pencatatan mind mapping adalah peneliti, sedangkan guru bidang study bertindak sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran dengan teknik pencatatan mind mapping, guru bidang study juga dibantu 1 orang mahasiswa sebagai pengamat aktivitas peserta didik.
5. Menyusun perangkat pembelajaran kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Menyusun instrumen penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari lembar aktivitas peserta didik, angket respon peserta didik.dan soal tes hasil belajar peserta didik.

Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

1. Penerapan perangkat pembelajaran dan pengisian lembar pengamatan dalam proses pembelajaran.
2. Pemberian tes dan lembar angkaet respon peserta didik.

Tahap III : Analisis data

1. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan oleh peneliti.

## **1.6 PERANGKAT PEMBELAJARAN**

### **1.6.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun digunakan guru sebagai skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan dalam penelitian ini. RPP ini terdiri dari Standar Kompetensi (SK.), Kompetensi Dasar (KB), Materi Pokok, Indikator, Metode Pembelajaran, Kelengkapan materi pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran di kelas. RPP ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru bidang study matematika yang bersangkutan.

### **1.6.2 Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

LKS ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai indikator pembelajaran. LKS ini disusun oleh peneliti sesuai dengan materi yang akan diteliti dan dikonsultasikan dulu kepada dosen pembimbing dan guru bidang study matematika yang bersangkutan

## **1.7 INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1.7.1 Lembar Observasi**

#### **1.7.1.1 Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran**

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai salah satu upaya pengontrolan terhadap guru dalam mengelola teknik pencatatan Mind Mapping sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang diamati meliputi aspek pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan guru mitra.

#### **1.7.1.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pencatatan mind mapping berlangsung. Aktivitas peserta didik ini meliputi memperhatikan atau mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru maupun teman mereka melakukan permodelan (yaitu membuat mind mapping, merangkum, mempresentasikan hasil rangkuman), berdiskusi atau bertanya antara peserta didik dengan guru maupun antar peserta didik, mengerjakan LKS.

## **1.7.2 Angket Respon Peserta Didik**

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap teknik pencatatan mind mapping. Angket respon peserta didik ini diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Angket respon peserta didik ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra.

## **1.8 METODE PENGUMPULAN DATA**

### **1.8.1 Metode Observasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat terdiri dari 2 orang yaitu guru bidang study matematika sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran dan mahasiswa UMG sebagai pengamat aktivitas peserta didik yang bertindak sebagai guru adalah peneliti.

#### **1.8.1.1 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh seorang pengamat dengan membawa lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan teknik pencatatan mind mapping. Pengamat dalam hal ini adalah guru bidang study menilai memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala penilaian.

Skala penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini adalah menggunakan rentang penilaian antara 0-4 dengan ketentuan sebagai berikut:

0 = sangat kurang

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

(Hamalik, 1989:122)

#### **1.8.1.2 Aktivitas Peserta Selama Pembelajaran**

Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh seorang pengamat, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik ditujukan kepada seluruh peserta didik. Penempatan bangku dalam kelas diatur sesuai biasanya sehingga pembentukan kelompok sesuai dengan bangku peserta didik. Selama 5 menit pertama seorang pengamat secara bersama

mengamati aktivitas peserta didik, kemudian 1 menit berikutnya pengamat menulis nomor kategori aktivitas pada salah satu kotak yang tersedia dalam pengamatan aktivitas peserta didik.

### 1.8.2 Metode Angket

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan teknik pencatatan mind mapping pada materi aljabar dengan pemberian lembar angket kepada peserta didik kemudian meminta kepada peserta didik untuk memberi tanda (√) dari jawaban yang disediakan. Sebelum mengisi angket respon peserta didik dianjurkan untuk mengisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pengamat, teman sekelas dan guru.

## 1.9 TEKNIK ANALISIS DATA

### 1.9.1 Data Kemampuan Guru Dalam Megelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dan lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut ke dalam kalimat kualitatif, yaitu 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Langkah-langkahnya yaitu menghitung rata-rata dan setiap perternuan.

Untuk menghitung rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamad dalam tiap kali perternuan menggunakan skala sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria penilaian**

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 -39	Sangat kurang

(Hamalik, 1989:122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

### 1.9.2 Data Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran

Data aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mendiskripsikan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung persentase dan setiap jenis aktivitas dan setiap indikator yang diamati.
2. Menghitung rata-rata persentase dan setiap jenis aktivitas dan setiap indikator yang diamati.
3. Menghitung rata-rata persentase dan keseluruhan aktivitas pada setiap indikator pada seluruh pertemuan

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktivitas sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Skala Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

No	Aktivitas	Indikator aktif	Cukup aktif	Tidak aktif
1	Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru maupun teman mereka	Peserta didik memperhatikan atau mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru maupun teman mereka	Peserta didik tidak sepenuhnya memperhatikan atau mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru maupun teman mereka	Peserta didik tidak memperhatikan atau mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru maupun teman mereka
2	Melakukan permodelan (yaitu : membuat mind mapping, merangkum, mempresentasikan)	Peserta didik melakukan permodelan (yaitu : membuat mind mapping,	Peserta didik tidak sepenuhnya melakukan permodelan (yaitu : membuat mind mapping,	Peserta didik tidak melakukan permodelan (yaitu : membuat mind mapping,

		merangkum, mempresentasikan)	merangkum, mempresentasikan)	merangkum, mempresentasikan)
3	Berdiskusi atau bertanya antara peserta didik dengan guru antar peserta didik	Peserta didik berdiskusi atau bertanya antara peserta didik dengan guru antar peserta didik	Peserta didik tidak sepenuhnya berdiskusi atau bertanya antara peserta didik dengan guru antar peserta didik	Peserta didik tidak berdiskusi atau bertanya antara peserta didik dengan guru antar peserta didik
4	Mengerjakan LKS	Peserta didik mengerjakan LKS	Peserta didik tidak sepenuhnya mengerjakan LKS	Peserta didik tidak mengerjakan LKS

Peserta didik dikatakan aktif apabila prosentase peserta didik yang aktif lebih banyak daripada peserta didik yang cukup aktif dan tidak aktif. Begitu juga kalau peserta didik dikatakan cukup aktif apabila prosentase peserta didik yang cukup aktif lebih banyak daripada peserta didik yang aktif dan tidak aktif. Peserta didik dikatakan tidak aktif apabila prosentase peserta didik yang tidak aktif lebih banyak daripada peserta didik yang aktif dan cukup aktif. Sedangkan peserta didik dapat dikatakan aktif juga kalau prosentase peserta didik yang aktif sama dengan prosentase peserta didik yang cukup aktif.

### 3.9.3 Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan rumus :

$$R_i = \frac{S_i \cdot 100\%}{n}$$

Keterangan:

RJ : Persentase respon peserta didik

Si : Banyaknya peserta didik yang memberikan respon baik

n : Jumlah seluruh peserta didik

Dengan ketentuan:

76 - 100% : Baik

56 - 75% : Cukup

40 - 55% : Kurang Baik

< 40% : Tidak Baik

( Arikunto, 2006:196)



